

## ABSTRAK

**Naufal Nur Aulia** : Strategi Sistem Informasi Manajemen Nikah Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Kepada Masyarakat (Studi Deskriptif di KUA Kecamatan Sumedang Utara)

Dalam era digitalisasi yang semakin pesat, penerapan sistem informasi menjadi kunci utama dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Kantor Urusan Agama (KUA) Sumedang Utara, sebagai garda terdepan dalam penyelesaian tugas keagamaan, berperan penting dalam memastikan efektivitas layanan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH), sebuah aplikasi berbasis website yang mempermudah pengumpulan, pengelolaan, dan pengolahan data calon pengantin secara online dimanapun dan kapanpun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana langkah dari KUA Kecamatan Sumedang Utara dalam membuat program terkait pengelolaan sistem pencatatan pernikahan secara digital sampai dengan pelaksanaan di lapangan bagi calon pengantin yang telah memenuhi persyaratan. Sehingga diperlukan koordinasi program dari berbagai pihak untuk memudahkan pelayanan kepada masyarakat.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada teori manajemen strategi yang dikemukakan oleh Fred R. David, yang menjelaskan bahwa Manajemen strategis berfokus pada proses penetapan tujuan organisasi, pengembangan kebijakan dan perencanaan untuk mencapai sasaran, serta mengalokasikan sumber daya untuk menerapkan kebijakan dan merencanakan pencapaian tujuan organisasi (David, 2011 : 1.). Maka dari itu, manajemen strategi dengan memaksimalkan segala sumber daya yang ada akan menghasilkan mutu pelayanan yang prima kepada masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif, Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan komitmen KUA Kecamatan Sumedang Utara untuk terus berbenah dalam mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat dengan berbagai program yang dijalankan, sehingga bisa memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat walaupun dengan berbagai kendala di lapangan. Secara keseluruhan Dari hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa program KUA Sumedang Utara memiliki kelebihan dalam perencanaan dan koordinasi, tetapi juga menghadapi tantangan seperti keterbatasan SDM dan perubahan kebijakan. Melalui analisis SWOT, teridentifikasi potensi-potensi yang bisa dimanfaatkan dan ancaman yang perlu diatasi. Dengan demikian, peningkatan kualitas SDM, pemanfaatan teknologi, dan kerjasama lintas sektor menjadi kunci untuk meningkatkan pelayanan KUA Sumedang Utara.

**Kata Kunci** : Digitalisasi, Manajemen Strategi, SIMKAH, Kinerja Pegawai